

Analisis Pemanfaatan Aplikasi Online Berbasis Appsheet Dalam Pengelolaan Administrasi Bimbingan Dan Konseling Di SMKS Muhammadiyah 2 Genteng

Ahmad Yanuar Catur Pamuji¹, Ahmad Shulthoni², Fajar Wahyu Prasetyo³

^{1,2,3} Universitas PGRI Banyuwangi Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ahmadyanuar1989@gmail.com

Abstract

Analysis of the Use of an AppSheet-Based Online Application for Guidance and Counseling Administration Management at SMKS Muhammadiyah 2 Genteng. Supervised by Ahmad Sulthoni, S.Pd., M.Pd., and Fajar Wahyu Prasetyo, M.Pd. Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Banyuwangi. Driven by advancements in information technology that have shifted administrative management from manual to digital systems, SMKS Muhammadiyah 2 Genteng has utilized an AppSheet-based online application to assist in managing guidance and counseling administration. This study aims to describe the implementation, benefits, and challenges associated with using this application for guidance and counseling administration at the school. A descriptive qualitative approach was employed, with research subjects comprising Guidance and Counseling (BK) teachers, the school principal, homeroom teachers, and students. Data collection involved observation, interviews, and documentation, while data analysis was conducted descriptively using an interactive model. The results indicate that the application is used to manage various administrative tasks, including recording student cases, individual and group counseling sessions, home visits, parent summons, and data on students leaving or transferring. The application offers benefits such as easier data retrieval, faster report generation, digital data backups, improved coordination with homeroom teachers, and accessibility across various devices. This enhances the effectiveness and efficiency of BK teachers, preventing administrative burdens from interfering with service delivery. However, the use of AppSheet faces certain challenges, particularly reliance on internet connectivity and the need for users—especially older ones—to adapt to digital technology. Additionally, a dedicated student dashboard should be added to allow students to view their own guidance and counseling data. Overall, however, the use of this application helps improve the quality of guidance and counseling administration, enabling services for students to be delivered more quickly, effectively, and in a well-organized manner.

Keywords: appsheet, guidance and counseling administration, digitalization, information system, guidance and counseling services.

Abstrak

Analisis Pemanfaatan Aplikasi Online Berbasis AppSheet dalam Pengelolaan Administrasi Bimbingan dan Konseling di SMKS Muhammadiyah 2 Genteng. Dibimbing oleh Ahmad Sulthoni, S.Pd., M.Pd., dan Fajar Wahyu Prasetyo, M.Pd. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Banyuwangi. Perkembangan teknologi informasi mendorong adanya perubahan dalam pengelolaan administrasi dari sistem manual menuju sistem digital, SMKS Muhammadiyah 2 Genteng telah memanfaatkan aplikasi online berbasis AppSheet guna membantu pengelolaan administrasi bimbingan dan konseling. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan implementasi, manfaat dan kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan aplikasi ini pada pengelolaan administrasi bimbingan dan konseling di SMKS Muhammadiyah 2 Genteng. Dalam Penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian yaitu Guru BK, Kepala Sekolah, Wali Kelas dan Peserta Didik. Untuk mengumpulkan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan untuk analisis datanya dilakukan secara deskriptif dengan model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini telah digunakan untuk mengelola berbagai administrasi BK, mulai dari pencatatan kasus siswa, konseling individu, konseling kelompok, home visit, pemanggilan orang tua, serta data peserta didik yang keluar atau pindah. dengan pemanfaatan aplikasi tersebut memberikan manfaat diantaranya mempermudah pencarian data, mempercepat pembuatan laporan, menyediakan cadangan data digital, mempermudah koordinasi dengan wali kelas serta aplikasi ini dapat diakses di semua perangkat. Hal ini akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja guru BK, sehingga Guru BK tidak akan dibebani banyak administrasi yang terkadang mengganggu proses layanan. Meskipun demikian, pemanfaatan AppSheet masih menghadapi beberapa kendala, terutama ketergantungan terhadap jaringan internet dan perlunya kemampuan pengguna dalam beradaptasi dengan teknologi digital terutama pengguna yang lanjut usia. Selain itu yang perlu ditambahkan lagi yaitu dashboard khusus peserta didik agar mereka bisa melihat sendiri data mereka di BK. Namun Secara umum, penggunaan

aplikasi ini membantu meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi bimbingan dan konseling sehingga layanan kepada peserta didik dapat berlangsung lebih cepat, efektif, dan terorganisasi dengan baik.

Kata kunci: appsheet, administrasi bimbingan dan konseling, digitalisasi, sistem informasi, layanan BK.

Copyright (c) 2026 Ahmad Yanuar Catur Pamuji, Ahmad Shultoni, Fajar Wahyu Prasetyo

✉ Corresponding author: Ahmad Yanuar Catur Pamuji

Email Address: ahmadyanuar1989@gmail.com (Universitas PGRI BanyuwangiIslam Negeri Raden Fatah Palembang)

Received 20 Juli 2026, Accepted 29 Jul 2026, Published 30 Juli 2026

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak yang besar dan signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya yaitu dunia pendidikan. Di era digital yang semakin maju seperti saat ini perlu adanya pemanfaatan teknologi untuk proses pengembangan dunia pendidikan yang lebih baik, untuk membekali peserta didik agar siap dengan tantangan yang ada (Muvid, et al., 2024, hlm.). Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya berdampak pada proses pembelajaran di kelas, namun juga mempengaruhi pada sistem pengelolaan administrasi pendidikan. Kemajuan teknologi digital saat ini memberikan pengaruh yang besar terhadap administrasi pendidikan yang dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan (Pujihastuti, 2025, hlm. 1). Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi untuk proses digitalisasi administrasi pendidikan tidak dapat dipisahkan dari upaya peningkatan mutu layanan sekolah secara menyeluruh.

Untuk mempermudah proses digitalisasi administrasi pendidikan dibutuhkan platform pengembangan sistem informasi yang mudah dan sederhana salah satu platform yang dapat menjawab tantangan tersebut yaitu Appsheet. AppSheet sendiri adalah platform pengembangan aplikasi tanpa kode (no-code/low-code) yang memungkinkan pengguna membuat aplikasi berbasis mobile dan web dengan integrasi data Google Sheets atau basis data lainnya tanpa harus disibukkan dengan baris kode yang sulit. Penggunaan AppSheet untuk administrasi memiliki beberapa keunggulan yaitu sangat fleksibel dalam mendesain aplikasi sesuai kebutuhan lokal sekolah, kemudahan dalam integrasi dengan sumber data yang sudah ada misal dari Google Sheets atau lainnya, bisa di install di android atau diakses melalui website serta kemampuan untuk melakukan otomatisasi, analitik, dan memantau layanan secara real-time. Dalam dunia pendidikan aplikasi yang dibuat dengan AppSheet dilaporkan membantu dalam proses input dan rekapitulasi data harian (Ramadhani, 2025). Dengan demikian, AppSheet dapat menjadi pilihan tepat untuk mendukung proses digitalisasi administrasi pendidikan.

Dalam konteks SMKS Muhammadiyah 2 Genteng, kebutuhan akan digitalisasi administrasi bimbingan dan konseling menjadi semakin nyata. Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan, sekolah ini memiliki jumlah peserta didik yang relatif besar yaitu berkisar 1.664 peserta didik dengan karakteristik latar belakang yang beragam serta variasi kompetensi keahlian yang kompleks seperti Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM), Teknik Elektronika Industri (TEI), Animasi, dan Kuliner. Kondisi tersebut menuntut layanan bimbingan dan konseling yang cepat, tepat, dan terorganisasi dengan baik. Namun, pada praktik sebelumnya, sistem administrasi BK masih

didominasi oleh pola manual yang memerlukan waktu lama dalam proses pencarian data, pengarsipan dokumen, serta penyusunan laporan layanan. Hal ini menyebabkan proses pelayanan kurang optimal dan menyulitkan guru BK dalam melakukan pemantauan perkembangan peserta didik secara berkelanjutan. Selain itu, tingginya intensitas layanan BK di SMKS Muhammadiyah 2 Genteng juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru BK. Beragamnya permasalahan peserta didik, mulai dari aspek akademik, kedisiplinan, penyesuaian diri di lingkungan sekolah, hingga perencanaan karier, membutuhkan sistem pengelolaan layanan yang efisien dan terintegrasi.

Sebagai upaya menjawab permasalahan tersebut, SMKS Muhammadiyah 2 Genteng mulai memanfaatkan AppSheet dalam pengelolaan administrasi bimbingan dan konseling. Penerapan aplikasi ini menjadi langkah strategis dalam mendukung proses digitalisasi sistem pelayanan BK dari pola manual menuju sistem digital yang lebih terstruktur. Melalui AppSheet, proses pendataan peserta didik, pencatatan layanan konseling, pengelolaan administrasi kasus, serta penyusunan laporan kegiatan dapat dilakukan secara lebih cepat dan terintegrasi. Implementasi ini tidak hanya mempermudah kerja guru BK, tetapi juga membantu sekolah dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan layanan bimbingan dan konseling.

Dari wawancara awal yang dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2026 dengan Bapak Syaiful Anwar, S.Pd., salah satu guru BK, menyampaikan bahwa penggunaan aplikasi ini mulai digunakan pada bulan Agustus 2025. Untuk pertama kalinya aplikasi ini dipakai untuk mencatat data kasus siswa dan hal itu terus berlanjut hingga saat ini. Guru BK tersebut mengatakan bahwa dengan aplikasi ini semua pencatatan dapat dilakukan dan dapat diketahui data hariannya. Selanjutnya berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sri Wahyuningsih, S.Pd. guru BK yang hampir mendekati masa purna menyampaikan bahwa masih kesulitan untuk mengoperasikan aplikasi ini karena belum familiar dan masih sering lupa alur dari penggunaannya. Jadi meskipun aplikasi tersebut memberikan berbagai kemudahan, proses adaptasi penggunaan teknologi masih menjadi tantangan, khususnya bagi guru BK yang belum terbiasa menggunakan sistem digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi administrasi BK tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas sistem, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan teknologi tersebut.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas ditemukan informasi awal mengenai aplikasi ini, namun masih diperlukan penelitian yang mendalam untuk menganalisis pemanfaatan aplikasi tersebut dalam pengelolaan bimbingan dan konseling di SMKS Muhammadiyah 2 Genteng. Penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai penggunaan aplikasi tersebut, kelebihan, kendala dan kontribusinya terhadap efektivitas administrasi BK. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah serta referensi bagi pengembangan sistem administrasi BK berbasis digital di institusi pendidikan lainnya. Adapun judul penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah “Analisis Pemanfaatan Aplikasi Online Berbasis AppSheet dalam Pengelolaan Administrasi Bimbingan dan Konseling di SMKS Muhammadiyah 2 Genteng.”

Alasan lain mengapa penelitian ini sangat penting dilakukan karena dari kajian penelitian terdahulu, ditemukan bahwa sebagian besar penelitian lain membahas mengenai sistem informasi bimbingan dan konseling masih berfokus pada pengembangan aplikasi berbasis website menggunakan bahasa pemrograman tertentu seperti PHP dan MySQL sebagai basis datanya. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak membahas layanan tertentu seperti pelanggaran siswa, presensi, atau konseling individu. Penelitian mengenai pemanfaatan platform no-code berbasis AppSheet dalam pengelolaan administrasi BK yang mencakup berbagai layanan secara terintegrasi masih relatif terbatas, khususnya pada jenjang sekolah menengah kejuruan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan karena berfokus pada analisis pemanfaatan aplikasi berbasis AppSheet yang telah digunakan secara langsung dalam administrasi BK di SMKS Muhammadiyah 2 Genteng.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pendekatan secara kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai pemanfaatan aplikasi online berbasis Appsheet dalam pengelolaan administrasi Bimbingan dan Konseling di SMKS Muhammadiyah 2 Genteng, dengan penelitian kualitatif deskriptif ini juga peneliti dapat menggambarkan secara nyata proses penggunaan aplikasi Appsheet dalam kegiatan administrasi bimbingan dan konseling dan juga dapat mengidentifikasi berbagai kelebihan serta kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer meliputi informasi yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi *AppSheet* dalam administrasi BK, pengalaman guru BK dalam mengoperasikan aplikasi tersebut dan manfaat dan kendala yang dirasakan dalam penggunaan aplikasi. Data sekunder dalam penelitian ini diantara dokumen administrasi BK, data layanan konseling individu dan kelompok, data home visit, data kasus siswa, dokumentasi penggunaan aplikasi *AppSheet*, literatur, jurnal dan penelitian yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode yang saling melengkapi, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMKS Muhammadiyah 2 Genteng merupakan sekolah swasta dibawah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banyuwangi, sekolah ini berdiri sejak tahun 1978 dengan nama STM Muhammadiyah, awalnya kegiatan belajar mengajarnya bertempat di Gedung Bioskop Ria Genteng bersama dengan SMEA Muhammadiyah Genteng, Awal mula didirikan sekolah ini memiliki hanya 1 jurusan yaitu 1 bangunan air dan masuknya mulai pukul 14.00 sampai dengan pukul 20.00 WIB dan penerangannya menggunakan petromax, seiring berjalannya waktu sekolah ini berkembang pesat baik dari segi peserta didik maupun jurusannya, dan pada akhirnya pada tahun 1999 STM Muhammadiyah membangun

gedung sendiri di Jalan Hasanudin No. 43 dan berganti menjadi SMK Muhammadiyah 2 Genteng berdasarkan instruksi dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Pusat Muhammadiyah di Jakarta.

Menurut data dari Tata Usaha SMKS Muhammadiyah 2 Genteng berikut ini adalah data peserta didik SMKS Muhammadiyah 2 Genteng.

Tabel 4.1 Peserta Didik SMKS Muhammadiyah 2 Genteng

Jurusan	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
	Laki Laki	Perempuan	Laki Laki	Perempuan	Laki Laki	Perempuan
TKR	437	1	371	1	229	-
TSM	128	7	148	-	69	2
TEI	65	6	63	5	54	4
ANIMASI	11	9	17	5	10	4
KULINER	-	15	-	13		
TOTAL	641.	38	599	24	362	10

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2026)

Dari table tersebut dapat kita ketahui bahwa untuk kelas X, XI dan XII peserta didik yang paling banyak merupakan dari jurusan TKR kemudian disusul dengan jurusan TSM, TEI, Animasi dan Kuliner. untuk kelas X berjumlah 641 laki – laki dan 38 perempuan kelas XI 599 laki – laki dan 24 perempuan dan kelas XII 362 laki – laki dan 10 perempuan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas peserta didik SMKS Muhammadiyah 2 Genteng merupakan berjenis kelamin laki – laki.

Pembahasan

1. Implementasi Aplikasi Berbasis AppSheet dalam Pengelolaan Administrasi Bimbingan Dan Konseling di SMKS Muhammadiyah 2 Genteng

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian, dokumentasi dan observasi aplikasi. Beberapa hasil data dapat dihimpun kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa latar belakang penggunaan aplikasi ini untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi administrasi BK seperti pencatatan lebih mudah, pencarian data juga menjadi lebih cepat yang berdampak pada pelayanan konseling yang menjadi optimal. Berdasarkan pengujian langsung dari aplikasi berikut ini adalah tahapan– tahapan dalam implementasi aplikasi dalam administrasi BK.

1) Input Data

Hal pertama yang harus dilakukan adalah input data, mulai data siswa, data kasus, Siswa pindah, siswa keluar, alumni dan prestasi.

a. Input Data Siswa

Untuk menginputkan data siswa, hal pertama ua bisa diklik menu input data kemudian pilih data siswa setelah itu maka akan muncul form seperti dibawah ini, dikarenakan jumlah formnya banyak sehingga tangkapan layarnya sampai 4 kali.



Gambar 4.15 Cara Input Data Siswa

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2026)

b. Input Data Kasus

Data kasus adalah rekam jejak atau dokumentasi komprehensif yang dikelola oleh Guru BK di sekolah data ini berisi . Untuk menginputkan data kasus tersebut, hal pertama yang kita pilih adalah menu input data kemudian pilih kasus maka akan muncul form seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4.16 Menu Input Data Kasus

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2026)

c. Input Siswa Pindah

Untuk menginput siswa pindah caranya yaitu dengan memilih sub menu siswa pindah di menu input data, kemudian jika sudah dipilih maka akan tampil layar seperti dibawah ini.



Gambar 4.17 Menu Input Data Siswa Pindah

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2026)

d. Input Siswa Keluar

Siswa keluar sekolah adalah kondisi di mana seorang siswa telah berhenti dari kegiatan belajar mengajar di institusi pendidikan formal tertentu. dan pada fitur ini digunakan untuk mencatat siswa yang keluar dan tidak melanjutkan sekolah melainkan Untuk menginputkan data siswa pindah maka perlu memilih sub menu Siswa Pindah di menu Input Data, setelah dipilih maka akan tampil beberapa form seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4.18 Menu Input Data Siswa Keluar

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2026)

e. Input Alumni

Alumni adalah siswa yang telah lulus dari sekolah, hal ini perlu dicatat sebagai referensi bagi adik – adik kelasnya yang ingin melanjutkan setelah lulus nanti, Untuk menginputkan data alumni maka perlu memilih sub menu Alumni di menu Input Data, setelah dipilih maka akan tampil beberapa form seperti gambar dibawah ini

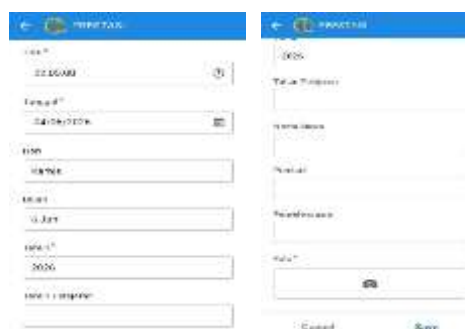


Gambar 4.19 Menu Input Data Alumni

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2026)

f. Input Prestasi

Prestasi merupakan hasil pencapaian, kecakapan, atau kemajuan yang diperoleh siswa melalui proses belajar dan usaha yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Untuk memasukkan prestasi prestasi siswa yaitu dengan mengklik sub menu prestasi di menu Input Data, setelah diklik akan tampil kolom – kolom dibawah ini



Gambar 4.20 Menu Input Data Prestasi

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2026)

2. Input Layanan

Pada Menu Layanan terdapat berbagai sub menu, ada Layanan Konseling Individu, Konseling Kelompok, Bimbingan Pribadi, Bimbingan Kelompok, Bimbingan Klasikal, Home Visit, Panggilan Orang Tua, Layanan Advokasi dan Konverensi Kasus, dan berikut ini adalah cara input layanan – layanannya

a. Input Layanan Konseling Individu

Konseling individu adalah ruang di mana seorang ahli atau konselor membantu seseorang mengurai dan mencari jalan keluar atas masalah pribadi yang sedang membebaninya (Fitri et al., 2025, hlm. 6). Untuk memasukkan data layanan konseling individu yang pertama adalah dipilih menu Layanan di menu bawah, kemudian dipilih konseling individu, dan akan tampil kolom – kolom berikut ini.



Gambar 4.21 Menu Input Layanan Konseling Individu

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2026)

b. Input Layanan Konseling Kelompok

Layanan kelompok merupakan proses pendampingan di mana beberapa orang berkumpul untuk membedah persoalan mereka di bawah arahan ahli. Fokusnya bukan cuma soal penyelesaian masalah, tapi juga soal pengembangan diri melalui dukungan kolektif (Siregar, 2018, hlm. 78). Untuk menginput Layanan Konseling Kelompok yang perlu dilakukan adalah mengklik menu Layanan di menu bawah, kemudian memilih Sub Menu Konseling Kelompok



Gambar 4.22 Input Konseling Kelompok

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2026)

c. Input Bimbingan Pribadi

Bimbingan pribadi merupakan salah satu layanan yang bertujuan membantu siswa untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal (Hidayat et al., 2025, hlm. 104). Untuk memasukkan data Bimbingan Pribadi pertama memilih menu Layanan, kemudian memilih sub menu Bimbingan Pribadi maka akan muncul kolom – kolom berikut ini.

Gambar 4.23 Input Bimbingan Pribadi

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2026)

d. Input Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan Kelompok adalah layanan yang melibatkan interaksi antara konselor sebagai pemimpin kelompok dengan sejumlah peserta didik. Fokus utamanya adalah memberikan arahan dalam suasana kolektif, di mana penyampaian materinya cenderung bersifat situasional atau tidak terjadwal secara tetap (Aliwanto et al., 2014, hlm.49). Untuk memasukkan data Bimbingan Kelompok pertama memilih menu Layanan, kemudian memilih sub menu Bimbingan Kelompok maka akan muncul kolom – kolom berikut ini.

Gambar 4.24 Input Layanan Bimbingan Kelompok

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2026)

e. Input Layanan Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal pada dasarnya adalah sesi tatap muka di dalam kelas, di mana guru BK memberikan materi atau layanan secara langsung kepada seluruh siswa dalam satu rombongan belajar secara bersamaan(Listriyani, L., et al., 2024, hlm. 1) Untuk memasukkan data Bimbingan Kelompok yang pertama yang harus dilakukan adalah memilih menu Layanan, kemudian memilih sub menu Bimbingan Klasikal setelah dipilih maka akan muncul kolom – kolom berikut ini.

Gambar 4.25 Input Layanan Bimbingan Klasikal

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2026)

f. Input Layanan Home Visit

Layanan Home Visit di SMKS Muhammadiyah 2 Genteng dilakukan jika orang tua tidak dapat dihadirkan di sekolah dan peserta didik juga tidak masuk sekolah. Untuk memasukkan data Layanan Home Visit pertama memilih menu Layanan, kemudian memilih sub menu Home Visit maka akan muncul kolom – kolom berikut ini.



Gambar 4.26 Input Layanan Home Visit

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2026)

g. Input Data Panggilan Orang Tua

Ketika ada permasalahan yang berat maka orang tua dari peserta didik SMKS Muhammadiyah 2 Genteng akan dipanggil ke sekolah, hal ini untuk memberi tahu kepada orang tua dari peserta didik tersebut tentang permasalahan atau untuk bermusyawarah untuk tentang suatu permasalahan. Untuk memasukkan data Panggilan Orang Tua pertama memilih menu Layanan, kemudian memilih sub menu Panggilan Orang Tua maka akan muncul kolom – kolom berikut ini.



Gambar 4.27 Input Panggilan Orang Tua

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2026)

h. Input Layanan Advokasi

Untuk memasukkan data Layanan Advokasi yang pertama memilih menu Layanan, kemudian memilih sub menu Layanan Advokasi maka akan muncul kolom – kolom berikut ini.



Gambar 4.28 Input Layanan Advokasi

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2026)

i. Input Layanan Konferensi Kasus

Untuk memasukkan data Konferensi Kasus yang pertama memilih menu Layanan, kemudian memilih sub menu Konferensi Kasus maka akan muncul kolom – kolom berikut ini.



Gambar 4.29 Input Layanan Konferensi Kasus

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2026)

2. Melihat Rekap Data

Manfaat utama rekap data adalah mempercepat pengambilan keputusan yang tepat karena data mentah telah diolah menjadi informasi terstruktur yang mudah dipahami. Untuk melihat rekap data maka yang perlu dilakukan adalah dengan klik menu Rekap Data dibawah kemudian akan tampil berbagai macam rekap data mulai dari Rekap Data Kasus, Data konseling Individu, Data Konseling Kelompok, Data Bimbingan Pribadi, Data Bimbingan Kelompok, Data Bimbingan Klasikal, Data Siswa Pindah, Data Siswa Keluar, Data Panggilan Orang Tua, Data Home Visit, Data Layanan Advokasi, Data Konverensi Kasus, dan Diagaram, berikut ini adalah tangkapan layar dari Menu Rekap Data Tersebut.



Gambar 4.30 Menu Rekap Data

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2026)

2. Manfaat *AppSheet* dalam pengelolaan administrasi Bimbingan dan Konseling di SMKS Muhammadiyah 2 Genteng

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru BK, kepala sekolah, wali kelas, dan peserta didik serta observasi dan dokumentasi , peneliti mendapatkan bahwa penggunaan aplikasi berbasis *AppSheet* di SMKS Muhammadiyah 2 Genteng memberikan berbagai manfaat dalam pelaksanaan administrasi dan layanan Bimbingan dan Konseling (BK). Kendala Pemanfaatan *AppSheet* dalam Pengelolaan Administrasi Bimbingan dan Konseling di SMKS Muhammadiyah 2 Genteng

Walaupun penggunaan aplikasi berbasis *AppSheet* dalam pengelolaan administrasi Bimbingan dan Konseling memberikan berbagai manfaat dan kemudahan, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala yang dapat mempengaruhi optimalisasi pemanfaatan aplikasi tersebut dan berikut ini adalah kendala - kendalanya

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi telah banyak membawa perubahan dalam berbagai aspek pendidikan, hal ini juga termasuk dalam administrasi bimbingan dan konseling. Kebutuhan akan layanan yang cepat, tepat dan terorganisasi dengan baik merupakan alasan terbesar perlunya pemanfaatan sistem administrasi berbasis digital guna mendukung, membackup serta mengisi kekurangan – kekurangan sistem yang telah ada. Kondisi ini semakin penting mengingat SMKS Muhammadiyah 2 Genteng memiliki jumlah peserta didik yang besar dengan karakteristik yang beragam sehingga sangat membutuhkan pengelolaan administrasi yang efektif dan mampu untuk mendukung pelayanan yang optimal kepada konseli atau peserta didik.

Hasil dari penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi berbasis *AppSheet* ini telah memberikan dampak yang luar biasa positif terhadap pengelolaan administrasi BK di SMKS Muhammadiyah 2 Genteng. Dengan menggunakan aplikasi ini proses pencarian data dapat dilakukan secara cepat, selain itu dengan sistem digital dapat mengurangi resiko kehilangan data karena semua ada backupannya, kemudian aplikasi ini juga dapat mempercepat proses penyusunan laporan dan menghasilkan rekapitulasi yang sistematis. Selanjutnya aplikasi ini juga dapat memudahkan dalam memonitoring perkembangan peserta didik karena semua riwayatnya telah terdata dengan baik, Aplikasi ini juga dapat mempercepat dalam layanan BK dan penanganan kasus dan mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan tepat. Yang terakhir yaitu kehadiran aplikasi ini membantu meningkatkan efektivitas kerja guru Bimbingan dan Konseling serta memperkuat koordinasi dengan wali kelas maupun pihak sekolah dalam penanganan berbagai permasalahan peserta didik.

Secara umum pemanfaatan Aplikasi aplikasi *online* berbasis *AppSheet* ini telah banyak memberikan perubahan terhadap pengelolaan administrasi Bimbingan dan Konseling di SMKS Muhammadiyah 2 Genteng. yang sebelumnya hanya manual sekarang dapat dibantu sistem digital pengelolaan administrasi menjadi lebih efektif, efisien dan terstruktur. selain itu aplikasi ini membantu meringankan pekerjaan administrasi Guru BK sehingga kualitas layanan menjadi meningkat. Dan berdasarkan keseluruhan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Aplikasi ini merupakan bentuk inovasi yang mampu menjawab kebutuhan administrasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah. kehadiran aplikasi ini juga menjawab bahwa pemanfaatan teknologi yang tepat dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data serta kualitas dalam layanan BK. Dan aplikasi ini juga dapat menjadi referensi bagi sekolah lain yang ingin mengembangkan sistem administrasi Bimbingan dan Konseling berbasis digital.

DAFTAR PUSTAKA

Adhitya, R., & Mirwansyah, D. (2022). Aplikasi Bimbingan Konseling Berbasis Web Di Smk Negeri 16 Samarinda. *Jurnal Informatika*, 1(2), 13–31.

- Afasli, B., Neviyarni, Firman, & Amat, F. A. C. (2025). The Role of Information Technology in Guidance and Counseling Administration in Schools. *Quality : Journal of Education, Arabic and Islamic Studies*, 3(3), 204–213.
- Aliwanto, Dwi Yuwono, & Anwar Sutoyo. (2014). Bimbingan Kelompok Berbasis Pendekatan Humanistik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 46–52.
- Amelia, L., Heryani, S., & Silvia, S. (2025). Efektivitas Teknik Role Reversal dalam Konseling untuk Meningkatkan Empati dan Pemahaman Diri. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(3), 2632–2636.
- Amelia, R. (2025). Penerapan Konseling Kelompok Dengan Teknik Mutual Storytelling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-Anak Di Desa Pangkalan Benteng. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 11534–11539.
- Amirullah, Zulfikri, & Aswar. (2023). Tinjauan Bimbingan dan Konseling Perkembangan: Tujuan, Ruang Lingkup, serta Tantangan dan Orientasi Kedepan. *Indonesian Journal of School Counseling: Theory, Application and Development*, 3(3), 155–162.
- Anisah, Sari, P., Herma, & Yulyana, T. (2019). Desain Sistem Informasi Administrasi Bimbingan Konseling dengan Model Fast(Studi Kasus:SMA Negeri 1 Tempilang). *Urnal SISFOKOM*, 8(1), 92–97.
- Arbain, A., Rizqa, M., Irma, A., & Putri, N. A. (2024). Tantangan dan Peluang Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan. *PANDU:JurnalPendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 2(2), 23–28.
- Ariatpi, F., & Ismatullah, A. (2025). Dampak implementasi sistem informasi manajemen terhadap kualitas layanan administrasi pendidikan: The impact of management information system implementation on the quality of educational administration services. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 253–272.
- Azarine, L., & Setiana, D. S. (2024). Perkembangan Pembelajaran Online Dengan Aplikasi Pembelajaran Virtual di Pendidikan Indonesia. *JURNAL PENDIDIKAN*, 33(2), 567–574.
- Badrun, M., & Rosidah, A. (2024). Manajemen Bimbingan Konseling di Sekolah/Madrasah: Implementasi di Era Kurikulum Merdeka. *Ganesha Kreasi Semesta*.
- Bidayah, A., Syukur, Y., & Ahmad, R. (2023). Kendala Pelaksanaan Bimbingan Dan KonselingDi Sekolah Serta Solusinya. *Yarmis Syukur*, 5(4), 120–125.
- Bulan, A. T., & Arismunandar. (2025). Transformasi Administrasi Pendidikan Melalui Pusat Layanan Digital : Inovasi Dalam Konseling Bk Dan Bimbingan Karir . *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11(4), 234–245.
- Chandra, M. P., Netrawati, N., & Karneli, Y. (2025). Analisis Pendekatan Gestalt Dalam Konseling Kelompok: Kajian Literatur Sistematis. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(10).

- Dianti, T. M., Karneli, Y., & Mudjiran. (2024). Analisis Teknik-Teknik Cognitive Behavior Therapy Dalam Konseling. *KOPENDIK : Jurnal Ilmiah KOPENDIK (Konseling Pendidikan)*, 3(1), 29–39.
- Dimasif, & Leni Murni Hayati. (2025). Bimbingan dan Konseling Bukan Hanya untuk Masalah (Mengungkap Manfaat Bimbingan dan Konseling dalam Pengembangan Diri). *Jurnal Pendidikan Widyaswara Indonesia*, 1(3), 338–341.
- Edu Tekno. (2026, February 28). 4 Manfaat Aplikasi BK Berbasis Web di Sekolah. <https://edutekno.id/blog/detail/53/aplikasi-bimbingan-konseling-berbasis-web>.
- Eva Sasmita, Miftah Rahmadini, Fakhrur Razi, & Hidayani Syam. (2025). Layanan Dalam Bimbingan dan Konseling Bagi Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(1), 83–91.
- Fadjarajani, S. (2020). *Metodologi Penelitian, Pendekatan Multidisipliner*. Ideas Publishing.
- Fajriyah, U., & Abdul Ghofur. (2022). Desain dan Implementasi Aplikasi Layanan Bimbingan Konseling Siswa di SMA Ibrahimy Wongsorejo. *JUSTIFY: Jurnal Sistem Informasi Ibrahimy*, 1(1), 34–42.
- Fanny, N. M. (2023). Optimalisasi Perencanaan Administratif dalam Administrasi Pendidikan untuk Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di Indonesia. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(4), 464–478.
- Fauzi, W. D., Maulana, R. F., Yusuf, W. A., Hajar, G., & Al Faroby, M. H. Z. (2025). Digitalisasi Bimbingan Konseling pada Sekolah Menengah Atas. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 272–279.
- Febrianti, C., & Irmayanti, R. (2019). Teknik psikodrama dalam bimbingan kelompok untuk mengatasi perilaku merokok siswa SMA. *FOKUS: Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(3), 105–113.
- Ferianti, M., & Irwan, M. (2025). Manfaat Dan Tantangan Yang Dihadapi Pada Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Oleh Organisasi. *KAMPUS AKADEMIK PUBLISING Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 2(1), 28–44.
- Fitri, Sandi Pratama, & Ratna Wulandar. (2025). Layanan Konseling Individual Terhadap Pemulihan Psikologis Korban Kasus Kekerasan Seksual di UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Makassar. *Jurnal J-BKP*, 5(1), 1–12.
- Fujiyama. (2024). Apa yang Dimaksud Dengan Sistem Informasi: Pengertian dan Manfaat. <https://surabaya.telkomuniversity.ac.id/apa-yang-dimaksud-dengan-sistem-informasi-pengertian-dan-manfaatnya/>.
- Habsy, B. A., & Nurpuri, R. S. (2024). Pendekatan psikodinamika dalam konseling kelompok. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 32–43.
- Habsy, B., A'yun, S. Q., Damayanti, D., & Khumariaksy, F. A. (2024). Teori Konseling Adlerian: Pandangan Tentang Hakikat Manusia Dengan Melihat Persepsi Subjektif Dan Pola Kepribadian

- Ditinjau Oleh Urutan Kelahiran dan Sibling Relationship. Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik Dan Sosial Indonesia, 1(3), 30.
- Hamdi, M., & Pitriyani. (2024). Pendampingan Administrasi Bimbingan Konseling dalam Mendukung Layanan Bimbingan Konseling di SMPN 7 Muaro Jambi. Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat Multikultural, 2(1), 11–16.
- Hardini, S. (2018). Efektivitas Teknik Intensi Paradoksikal Untuk Mengurangi Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Siswa Model Makassar. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Hariro, A. Z. Z., Nabila Ulkhaira, & Rizki Ramadhani. (2024). Perencanaan dalam Administrasi Pendidikan. Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, 3(3), 94–107.
- Hartono. (2021). Penggunaan Aplikasi Digital Dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling Di Masa Dan Pasca-Kasus Pandemi Covid-19. Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling, 1–11.
- Hatimah, H. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Website di SMPIT Darul Fikri Makassar. Guidance: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 21(2), 250–261.
- Hidayat, A. N., Yutarsih, & Sarah. (2025). Teori Carl Rogers pada Bimbingan Pribadi dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. Jurnal Tahsinia.
- Ifdil, Rima Pratiwi Fadli, Nilma Zola, Yola Eka Putri, & Berru Amalianita. (2022). Layanan advokasi dalam bimbingan dan konseling. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 6(2), 706–711.
- Isad. R.N., Budiman, A., & Karuniawati, F. (2025). Aplikasi Bimbingan Konseling Menggunakan Framework Codeigniter (Ci) Di Smpn 1 Padas. Pilar Teknologi: Jurnal Ilmiah Ilmu : Ilmu Teknologi , 10(1), 23–34.
- Khoiriyah, N., & Widodo, A. (2026). Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Efektifitas Layanan BK di SMP N 1 Klambu. Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 486–494.
- Kuncoro, W. D. A. (2022). Sistem Informasi Administrasi Bimbingan Konseling Berbasis Website Di SMAN 3 Kota Blitar [Skripsi]. STIKI Malang.
- Laeliyah, F. (2025). Peran sistem informasi manajemen pendidikan (simdik) dalam meningkatkan efisiensi administrasi sekolah. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(03), 252–261.
- Liza Listriyani, Siti Rahmi, & Riski Sovayunanto. (2024). Pelaksanaan Layanan Klasikal di SMPN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung. SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 2(1), 1–8.
- Maulana, M. R., Razaqi, R. S., & Jaya, F. (2025). Implementasi Absensi Digital Berbasis Appsheet Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Ma Sabilal Muhtadi. Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer (TEKNIK), 5(3), 5–3.
- Muhamad Basyrul Muvid, d. k. k. (2024). Digitalisasi Pendidikan Upaya Mengembangkan Inovasi Pembelajaran di Tengah Fenomena Artificial Intelligence.

- Muhammad Al-Fajr, Wiratmaka, C. S., & Mustika. (2023). Implementasi Aplikasi Appsheet Berbasis Android Untuk Mendukung Proses Pembelajaran Di SDN 6 Metro Utara. *JMIK (Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer)*, 4(2), 159–167.
- Muzakkir, Surdin, I., & Ishak. (2025). Rancang Bangun Dan Implementasi Mobile Web Sebagai Sarana Informasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Nain Kecamatan Pagimana. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika*, 8(1), 133–141.
- Namira. (2018). *Pengelolaan Administrasi Bimbingan Dan Konseling di MTs Negeri 8 Banjar Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar [Skripsi]*. Universitas Islam Negeri Antasari.
- Nasution, A. H. (2023). Analisis Pemahaman Fungsi Bimbingan Konseling pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Pontianak. *Fungsi Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik Di Sekolah*, 1(2), 1–6.
- Nurhayati, Sumiyati, Juariyah, & Syamsiah. (2025). Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukas*, 2(5), 868–880.
- Nurwito, B. S. (2024). Manfaat dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi pada Rumah Sakit Swasta dan Rumah Sakit Pemerintah. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 12(2), 165–170.
- Patresia, P., Muhammad Wali, & Imilda. (2022). Absensi Online Berbasis Android (Implementasi Platform Appsheet). *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 3(1), 8–12.
- Pettalongi, S. S. (2025). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Teori dan Praktik*. Media Penerbit Indonesia.
- Podung, Meisie Lenny Mangantes, & Christian Bagensa. (2024). Analisis Permasalahan dan Solusi Administrasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier*, 8(11), 234–239.
- Pradana, G. P., Dio Achmad Fahreza, Aulia Syifa Febriansyah, Abdullah Bahtiar Giovanny, Aradhana Maheswara, & Muhammad Aqmal Ahsanul Haq. (2025). Konsep Bimbingan dan Konseling Perkembangan. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 7, 543–556.
- Pujihastuti, A. (2025). The Impact of Digital Technology Implementation on the Efficiency of Educational Administration. *Gateway for Understanding Research in Education*, 1(2), 1–10.
- Purnomo, A. (2025). Systematic Literature Review: Digitalisasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 5(3), 993–1003.
- Pusparini, E. T. (2025). Digitalisasi: Pengertian, Manfaat, dan Penerapannya dalam Bisnis. <https://Qontak.Com/Blog/Digitalisasi/>.
- Puspita, S. A., Kusnadi, K., & Fitri, H. U. (2023). Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Body Movement And Exaggeration Untuk Meningkatkan Motivasi Pada Anak Di Panti Asuhan Al-Kahfi Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(2), 405–420.

- Rabbani, M. R., & Zaky, U. (2024). Pengembangan Aplikasi Konseling Dalam Upaya Pencegahan Perilaku Bullying Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Berbasis Android. *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, 7(6), 2173–2183.
- Rachmawati, A. P., Jannah, I. M., & Putri, A. T. S. (2025). MENGANALISIS LAYANAN KUNJUNGAN RUMAH, ADVOKASI, DAN KONFERENSI KASUS DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING. *TS AQOFAH Jurnal Penelitian Guru Indonesia*.
- Rafiatunnisa, A., & Noviani, D. M. (2025). Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen (SIM)(Basic Concept of Management Information System (MIS)). *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan Islam*, 1(1), 36–51.
- Rahmatiana Azizatul Nisa, Muhammad Fikri Putra Perdana, & Iqbal Alfiandy. (2025). Tantangan dan Strategi Penerapan Sistem Informasi Manajemen di MTs Darul Ihsan Samarinda. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 292–302.
- Ramadhani, A. (2025). Pemanfaatan Appsheet Untuk Pengembangan Aplikasi Pencatatan Hasil Survey (Studi Kasus: Diskominfo Kukar). *JATISI*, 12(1).
- Ramadhani, S., Yasifa, A., & Rizky, R. (2024). Digitalisasi Administrasi Di Mi. *URNAL MAPPESONA*, 7(2), 65–74.
- Ratnasari, D. (2017). Spitting in the soup: disain intervensi dalam konseling untuk mereduksi perilaku maladaptif pada remaja. *Review Article*, 78(1), 78–88.
- Refo. (2024). AppSheet: Keuntungan dan Cara Kerjanya. <https://www.refoindonesia.com/appsheets-keuntungan-dan-cara-kerjanya>.
- Retna Wahyu Ningsih, Asrori, & Luhur Wicaksono. (2020). Studi Pengelolaan Administrasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Pontianak Tahun 2019. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Katulistiwa*, 9(6), 1.
- Rezkie, S. M. (2020, September 11). Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif. <https://dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>
- Rhomadhoni, I., Hanif, N. F., Cahyati, N., Hidayat, L. N., Bashori, A., & Widad, N. R. (2022). Implementasi QRcode Pada Presensi Kehadiran Siswa dan Pegawai Menggunakan Platform Appsheet di TK Kusuma. *Prosiding Seminar Hi-Tech*.
- Rizki, A. M., & Setiawan, D. L. (2024). Penerapan Sistem Informasi Kehadiran Siswa Menggunakan Aplikasi Appsheet Berbasis Android. *JATI : Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 8(5), 10704–10705.
- Rodia, S. A., Azise, N., & Fatah, Z. (2024). Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web Pada Smpn 1 Banyuputih. *SEMINASTIKA*, 5(1), 134–137.
- Safitri, A. K., Nurizza, N. A., & Khairat, I. (2025). Empty Chair sebagai Media Ekspresi Emosi: Studi Literatur dalam Konteks Terapi Gestalt. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 227–233.

- Salsabiela, N., & Berbella. (2024). Peran Manajemen Administrasi dalam Meningkatkan Efektivitas Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 8(12).
- Sani Sevy Febriana, Destri Alviona Ahfani, Ananda Eka Aulia, Shafika Ayudyah Lestari, Elsananda Gita Armada, & Irham Eka Maulana. (2025). Pengertian, Sejarah Dan Masalah Bimbingan Dan Konselingperkembangan. *Guidance:Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 22(1), 163–177.
- Sanjaya, N. A. (2022). Teknik Role Play dalam Bimbingan dan Konseling. *Al-Kamilah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 1(1).
- Sintya, G. (2022). Aplikasi Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Android Untuk Pengembangan Karir Siswa. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 11(2), 177–183.
- Siregar, S. W. (2018). Konsep Dasar Konseling Kelompok. *Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 12(1), 78–97.
- Suhendar, E. (2026, January 18). TeknikI-Message:Komunikasi Sehat Tanpa Menyalahkan. <https://jatidiri.app/berita/teknik-i-message-komunikasi-sehat-tanpa-menyalahkan>.
- Suhertina. (2014). Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. In Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera. Mutiara Pesisir Sumatra.
- Sulthoniyah, I., Hamibawani, S. Z., Yemima, C. K., Hudrianto, A., & Dewantari, T. (2025). Pemanfaatan Sistem Digital Pada Pengelolaan Bimbingan Konseling di Sekolah. *Journal Of Educational Research And Community Service (JERCS)*, 1(Special), 132–139.
- Surokim. (2016). Riset Komunikasi:Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula. Universitas Trunojoyo Madura.
- Takdirmin, Sadar, M., Nurfadilah, & Muqsit, R. (2026). PENGERTIAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN, PERKEMBANGAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DI INDONESIA. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(02), 52–59.
- Tamala, E. (2019). Penerapan Teknik Acting As If Untuk Meningkatkankepercayaan Diri Siswa Di Smpnegeri 13 Makassar. *UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR*.
- Tarsono. (2018). Implikasi teori belajar sosial (social learning theory) dari albert bandura dalam bimbingan dan konseling. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 29–36.
- Ti'Laili Salsabila, Dian Hidayati, & Muhammad Zuhaery. (2025). Peran Penting Sistem Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah*, 10(1), 121–129.
- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. 20 Tahun 2003 (2003).
- Veronika. (2022). Pengertian Administrasi Pendidikan: Tujuan, Peran, dan Fungsinya. <https://Www.Gramedia.Com/Literasi/Administrasi-Pendidikan>.
- Warman, I., & Nopita, O. D. (2022). Aplikasi Bimbingan Konseling menggunakan Metode Waterfall untuk Monitoring Perkembangan Siswa. *Explore J. Sist. Inf. Dan Telematika Telekomun. Multimed. Dan Inform*, 13(2), 189–195.

- Widyaningtyas, A., Kusuma, M., & Badrujaman, A. (2021). Analisa pentingnya aplikasi sistem basis data dalam sistem informasi manajemen bimbingan dan konseling. *Terapeutik : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 170–178.
- Yarmis Syukur, Nevi Yarni, & Triave Nuzila Zahri. (2019). Bimbingan dan Konseling di Sekolah. IDRH.
- Yasar, K. (2024). Apa itu aplikasi web (web apps) dan apa manfaatnya? <https://www.techtarget.com/searchsoftwarequality/definition/Web-application-Web-app>
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidik*